

**PERAN PT.BLOOM AGRO DALAM IMPLEMENTASI PRINSIP FAIR TRADE DI INDONESIA (STUDI KASUS: EKSPOR BERAS ORGANIK PT.BLOOM AGRO KE MANCANEGARA TAHUN 2008-2015)**

**Oleh :**

**Munadia Ikhsani**

**nadya.sanny@yahoo.com**

**Pembimbing : Dra. Den Yelta,M.Phill**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Bina Widya JL.HR.Subrantas Km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63277

***Abstract***

*This research describes the role of PT.Bloom Agro to do Fair Trade implementation in Indonesia in the case study is the export of PT.Bloom Agros's organic rice to foreign country. Fair Trade is the kind of Alternatives trade which populer as donatian movement in 1940. But now in the globalitation era that causes of free trade, fair trade is more populer as alternatives trade movement and as a certification to mark a product has fair trade guarantee. And in Indonesia PT.Bloom Agro which an exporter company wants to take fair trade to mecanism of their business since it found by a carefull women, Emily susanto because PT.Bloom Agro wants to make farmer's life better. The research method used was a qualitative with descriptive as a technic of the research. The theories applied in this research are role theory by KJ.Holsty and by Bidle and Bidle to describe about how the role theory. And the perpective used in this research is pluralism perpective by Paul R Viotti and Mark V Kauppi.The conclusion of the research that the role of PT.Bloom Agro to implement fair trade in Indonesia is make cooperation with organics rice farmer in Tasikmalaya, named Gapoktan Simpatik Tasikmalaya, and in Boyolali, named Appoli to get incredible organic rice which planted with System Rice of Intensification(SRI) method and effort to make the organic rice getting fair trade and international organic certificate. And Finally, after getting certified, PT.Bloom Agro succes to export the organic rice to America, Italy, Belgia, Germany, Malaysia, and Singapore.*

**Key words:** *PT.Bloom Agro, Role, Fair Trade, Certification, Export, Organic Rice.*

**Pendahuluan**

Konsep Perdagangan bebas (*free trade*) yang dicanangkan oleh negara-negara liberal dan didukung oleh rezim internasional sejak dari GATT yang resmi terbentuk pada 1948 (*General Agreements on Trade and Tariffs*) hingga WTO yang menggantikan GATT pada 1995 (*World Trade Organisation*) mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya melalui ekspor ke pasar

internasional, dan dijanjikan akan meningkatkan kesejahteraan negara-negara miskin ataupun negara-negara berkembang. Namun tidak sedikit permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan perdagangan bebas ini seperti : masalah penyeragaman ketentuan yang menghilangkan fleksibilitas negosiasi-negosiasi perdagangan antar negara, masalah kompetisi perdagangan yang dapat mengakibatkan tidak meratanya distribusi kesejahteraan,

masalah pembagian kerja internasional yang dapat menciptakan ketidak merataan tingkat pendapatan antar negara. Di tengah maraknya perdagangan bebas yang tak sedikit membuat negara dunia ketiga/selatan mengalami tekanan, ternyata terdapat sebuah gerakan perdagangan alternatif yang berkembang di tengah tengah masyarakat sejak tahun 1940 yang disebut gerakan *Fair Trade* (perdagangan berkeadilan).

Awalnya model perdagangan *fair trade* berawal dari sebuah gerakan donasi (Charity) oleh NGO yang peduli terhadap kaum miskin. Namun seiring berkembangnya perdagangan Internasional dengan adanya perdagangan bebas, gerakan *Fair Trade* semakin berkembang sebagai gerakan yang dilandasi semangat solidaritas dunia barat terhadap negara dunia ketiga/selatan, untuk membantu kaum miskin yang menjadi korban perdagangan bebas. Sebagian kecil masyarakat di dunia Barat yang peduli terhadap adanya hak asasi manusia menilai telah terjadi eksploitasi harga dalam perdagangan antara negara mereka dan negara dunia ketiga, mereka ingin memperbaikinya dengan memberi harga lebih adil. Kini selain sebagai sebuah gerakan, *fair trade* populer sebagai label/sertifikat yang disematkan pada produk yang dijual. Ini menjadi semacam jaminan bagi konsumen bahwa produsen skala kecil mendapatkan harga yang adil. Dari sisi produsen, sertifikasi memperbesar akses mereka terhadap pasar ekspor.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangannya *fair trade* pun semakin berkembang termasuk di Indonesia dengan munculnya perusahaan eksportir yang bergerak di sektor pertanian yaitu PT.Bloom Agro

yang merupakan perusahaan di bidang ekportir produk beras organik. PT.Bloom Agro merupakan perusahaan yang mengimplementasikan prinsip Fair Trade terhadap para petani beras organik yang bekerjasama dengan mereka dan PT.Bloom Agro merupakan perusahaan eksportir pertama yang telah berhasil mengimplementasikan prinsip Fair Trade di Indonesia.

### Tinjauan pustaka

Dalam penelitian ini digunakan perspektif pluralis dan teori yang digunakan adalah teori peran

#### a. Perspektif Pluralis

Perspektif Pluralis memandang bahwa negara bukanlah satu satunya aktor yang berperan dalam Hubungan Internasional termasuk dalam transaksi perdagangan internasional. Menurut Paul R Viotti dan Mark V Kauppi pluralisme merupakan sebuah paradigma dalam menganalisa Ilmu Hubungan Internasional yang didasarkan pada empat asumsi utama yaitu<sup>2</sup>:

Pertama, *Nonstate actor* merupakan entitas yang penting dalam dunia politik internasional, misalnya organisasi internasional sebagai suatu aktor independen yang dapat menentukan haknya sendiri. Misalnya seperti PT.Bloom Agro yang merupakan perusahaan eksportir yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Kedua, *State* bukanlah *unitary actor*. Negara terdiri dari individu individu, kelompok kepentingan dan birokrasi yang saling berkompetisi dan berusaha merumuskan mempengaruhi politik luar negeri. Berdasarkan asumsi ini, dapat dilihat bahwa PT.Bloom

<sup>1</sup> e  
journal.uajy.ac.id%2F1854%2F2%2F1SOS02632.pdf diakses pada tanggal 16 Februari 2015

<sup>2</sup> Paul R Viotti dan Mark V Kauppi, *International Relation Theory: Realism, Pluralism, Globalism*, MacMillan Publishing Company, New York, 1990  
hlmn 65

Agro mengambil kebijakan untuk mengespor beras organik Tasikmalaya dan Boyolali ke Mancanegara berdasarkan prinsip prinsip Fairtrade dan kegiatan tersebut didukung oleh pemerintah sehingga PT.Bloom Agro dapat melakukan ekspor. PT.Bloom Agro dapat dilihat sebagai aktor yang berperan dalam perdagangan internasional sehingga dalam asumsi ini negara tidak bisa dipandang sebagai *unitary actor*.

Ketiga, pluralis menentang asumsi kaum realis yang beranggapan bahwa negara adalah aktor rasional. Dari pandangan bahwa state adalah terbagi bagi, diasumsikan bahwa konflik kepentingan, tawar menawar dan kompromi yang membuat kebijakan tidak selalu mendominasi perumusan keputusan, mengarah kepada keputusan buruk, yang kurang optimal atau tidak optimal dari tujuan yang hendak dicapai. Dari asumsi tersebut dapat dilihat bahwa arah kebijakan suatu negara tidak hanya ditentukan oleh negara sebagai suatu unit yang memiliki wewenang tersebut. Tetapi juga dipengaruhi oleh komponen komponen luar dari negara seperti kelompok kelompok non pemerintah. Menurut pandangan kaum pruralis, khususnya di bidang ekonomi, kelompok kelompok masyarakat memainkan peranan yang sangat penting. Kelompok ini mewakili kepentingan yang beragam, seperti kepentingan bisnis, buruh, etnis keagamaan dan lain lain. Dalam kaitannya dengan permasalahan ini, pemerintah tidak hanya satu satunya aktor yang berwenang dalam mengambil kebijakan dan melakukan kegiatan ekspor beras sesuai dengan mekanisme perdagangan bebas, namun juga memberi kesempatan kepada perusahaan seperti PT.Bloom Agro dengan mekanisme *Fair Trade*

nya untuk melakukan kegiatan ekspor nya ke mancanegara.

Keempat, bagi pluralis agenda politik Internasional sangat luas. Meskipun *national security* merupakan poin terpenting yang harus diperhatikan, pluralis memandang bahwa negara tidak bisa mengabaikan masalah ekonomi, sosial, ekologi, dan isu isu yang muncul dari pertumbuhan interpendensi di antara negar negara dan masyarakat dunia abad 20 ini.

Isu HAM menjadi hal yang dikaji oleh pluralisme. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa PT.Bloom Agro berpengaruh dalam kegiatan ekonomi yaitu kegiatan ekspor yang menciptakan interdependensi di negara negara yang memerlukan produk beras organik PT.Bloom Agro. PT.Bloom Agro memilih untuk menjalankan kegiatan bisnis lintas negara dengan tetap mengedepankan Hak Asasi Manusia dengan mengedepankan prinsip *Fair Trade* sehingga para petani petaninya mendapatkan hasil yang sesuai dengan kerja kerasnya sehingga hal ini dapat mensejahterakan petani di Tasikmalaya ataupun Boyolali.

#### b. Teori Peran

Teori peran membahas perilaku individu yang harus dipahami dan dimaknai dalam konteks sosial. Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki posisi, baik posisi berpengaruh dalam organisasi maupun sikap negara. Menurut teori yang dikemukakan KJ.Holsty, konsep peran yang berhubungan dengan organisasi internasional yaitu peranan yang merefleksikan kecenderungan pokok serta sikap terhadap lingkungan

eksternal ,terhadap variabel sistem, geografi, ekonomi.<sup>3</sup>

PT.Bloom Agro memiliki peran yang besar dalam mengeksport beras organik Tasikmalaya dan Boyolali ke mancanegara dengan menjalankan sistem *Fair Trade* . Peran ini dapat diartikan sebagai bagian yang harus dimainkan suatu organisasi dalam porsi sosialnya. Konsep peram dikemukakan oleh Biddle and Biddle dalam bukunya yang berjudul *Community Development* bahwa peran suatu lembaga dalam bentuk bantuan kepada pihak lain dibedakan sebagai berikut<sup>4</sup>:

- 1.peran sebagai motivator, artinya bertindak memberikan dukungan kepada orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.
2. peran sebagai komunikator, artinya menyampaikan segala informasi secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. peran sebagai perantara yaitu mengupayakan dana, daya dan upaya serta keahlian yang diperuntukkan kepada masyarakat.

PT.Bloom Agro masuk dalam kategori yang ketiga dalam upayanya mengeskor beras organik Tasikmalaya dan Boyolali, PT.Bloom Agro mengeluarkan dana untuk memperoleh sertifikat organik Internasional IMO(*Institue of Marketocology*) Swiss untuk memudahkan jalan PT.Bloom Agro mengeskor beras organik ke mancangera dan dalam daya, upaya serta keahlian yaitu PT.Bloom Agro juga mengadakan pelatihan pelatihan

bagi petani untuk semakin mengembangkan sistem penanaman padi organi SRI (*System of Rice Intensification*) yang hemat agroinput, mendukung lingkungan berkelanjutan dan menghasilkan beras organik terbaik sehingga mempermudah proses sertifikasi. Dan tentunya PT.Bloom Agro menjalankan sistem *Fair Trade* kepada para petani untuk mensejahtertakat para patani serta menyelamatkan mereka dari marjinalisasi, dimana importir beras PT.Bloom Agro harus merupakan perusahaan yang menerapkan sistem *Fair Trade* juga.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dimana dalam penilitian ini digambarkan mengenai lahirnya prinsip fair trade yang dinggap sebagai alternatif perdagangan dunia bagaimana upaya dari PT.Bloom Agro mempraktekkan prinsip fair trade dalam kegiatan pertaniannya.

### Pembahasan

#### Sejarah PT.Bloom Agro

PT. Bloom Agro merupakan perusahaan eksportir berbasis pertanian organik. Pemilik dari PT.Bloom Agro ini adalah Emily Susanto . PT.Bloom Agro adalah perusahaan eksportir pertama yang berhasil mengeksport beras organik yang diberi merk dagang *Sunria* ke luar negeri dengan mekanisme *Fair Trade* yaitu ke Amerika Serikat, Belgia, Italia, Jerman dan Malaysia. Awal mula nya, Emily hanya seorang konsumen dari produk produk organik. Hingga pada tahun 2008, Emily berkomunikasi dengan kerabt dari keluarganya yang juga merupakan mantan gubernur Jawa Barat yaitu Solihin GP. Solihin GP mengatakan bahwa sejumlah petani di Tasikmalaya berhasil mengembangkan padi jenis organik. Pada awalnya Ia ragu, apakah Indonesia benar-benar memiliki beras organik, namun

<sup>3</sup> Holsty KJ,Politik *Internasional Suatu Kerangka Analisa*,Bina Cipta, Bandung, 1987 hlmn 159

<sup>4</sup> Biddle and Biddle,*Community Development*,The Rediscovery of Local Initiatives,Holt,and Winston,1965)hlmn 215-218.

Emily begitu terpana karena beras organik Indonesia ternyata mengungguli beras organik dari Thailand. Emily pun dibuat kagum dengan para petani organik Tasikmalaya yang tergabung dalam Gapoktan (gabungan kelompok tani) yang menerapkan sistem SRI (*System of rice intensification*). Karena bila dilihat secara fisik, beras organik produksi Indonesia lebih empuk dan berat, pertanda kaya akan kandungan vitamin dan serat di dalamnya<sup>5</sup>. Pada sistem SRI, akar padi ditanam lebih dalam, secara otomatis produktivitas bisa bertambah hingga 78 persen. Beratnya pun bertambah dan lebih berserat. Setelah mengetahui hal itu, Emily langsung bertemu dengan para petani Gapoktan Simpatik yang merupakan gabungan kelompok Tani dari tujuh kecamatan di Tasikmalaya. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mengeksport beras. Dari sana Emily mengetahui bahwa sudah banyak yang ingin membantu petani namun belum sukses untuk mengeksport beras<sup>6</sup>. Para petani juga masih terikat dengan mata rantai pertanian yang panjang dan berhubungan dengan tengkulak yang merugikan petani ditambah lagi dengan harga pasar yang tidak stabil<sup>7</sup>. Kondisi rantai pasar tradisional yang dihadapi petani tidak hanya masalah biaya pemasaran yang tinggi namun juga tidak memberikan peluang alternatif selain memasarkan melalui para tengkulak dan bandar. Penjualan pada tingkat petani (*farm gate*) umumnya dilakukan tanpa

---

<sup>5</sup> Wanita Cantik Pengekspor Beras Organik yang Sayang Petani  
<http://www.banggaindonesia.com/v2/?p=284#sthash.Z0lOj4O2.dpuf> diakses pada tanggal 3 Maret 2015

<sup>6</sup>  
<http://www.kotasatelit.com/forums/showthread.php?27419-Pendiri-dan-Dirut-PT-Bloom-Agro-Eksporter-Pertama-Beras-Organik> diakses pada 29 September 2015

<sup>7</sup> Our Story  
<http://www.sunria.com/pages/our-story> diakses pada tanggal 7 September 2015

adanya standarisasi produk dan pembelian didasarkan pada harga rata-rata, seringkali dengan buah yang masih dipohon, sayuran atau padi masih di atas tanah sebelum dipanen, di Jawa Barat dinamakan jual “tebasan”. Tanpa terbentuknya segmentasi pasar yang kuat, kualitas produk pertanian kurang dihargai oleh para pelaku pasar seperti umumnya terjadi pada rantai pasar tradisional. Pada kondisi pasar seperti ini petani akan selalu menjadi pihak yang mudah dieksploitasi oleh para pedagang perantara, tengkulak dan bandar karena adanya keterpisahan (*market disparities*) antara pasar yang dihadapi petani dengan pasar konsumen. Pada kondisi pasar seperti itu, tentunya para petani membutuhkan para pelaku pemasaran yang dapat membantu petani, tapi sebaliknya tidak. Karena jumlah petani jauh lebih banyak daripada para pelaku pemasaran. Disinilah terjadi tidak seimbangannya posisi tawar antara petani dan pedagang. Banyak petani yang ingin mengeksport hasil pertanian mereka namun sangat sulit. Melihat hal ini Emily pun tergerak untuk membuat sebuah perusahaan yang dapat menjadi perpanjangan tangan para petani untuk menyelamatkan petani dari marjinalisasi dan mengembangkan pertanian di daerah tersebut agar berstandar Internasional sehingga berdiri lah PT.Bloom Agro pada tahun 2008<sup>8</sup>. Dan keinginan untuk menyelamatkan petani ini juga lah yang membuat Emily ingin menerapkan sistem *Fair Trade* dalam perusahaannya yang oleh Menteri Pertanian saat itu yaitu Anton Apriyantono menyebutnya sebagai yang pertama dilakukan oleh pengusaha ekspor beras di Indonesia. Pada tahun 2010 mitra PT.Bloom Agro bertambah yaitu Aliansi Petani Boyolali yang juga fokus menerapkan sistem pertanian SRI yang dikedepankan oleh petani PT.Bloom Agro dalam memproduksi beras organik.

---

<sup>8</sup> Our Story, Ibid diakses pada tanggal 7 September 2015

## PT.Bloom Agro dan pertanian organik.

PT.Bloom Agro adalah perusahaan eksportir yang memilih pertanian organik sebagai sektor utamanya. Emily yang merupakan pendirinya memang sangat menyukai produk organik sehingga dia sangat antusias saat mengetahui kualitas pertanian organik Indonesia tidak kalah dibandingkan negara lainnya.

Dalam menerapkan pertanian organik nya PT.Bloom Agro bekerjasama bersama Gapoktan Simpatik yang terletak di Tasikmalaya dan Appoli Boyolali menerapkan sistem SRI. Hasil pertanian dari Gapoktan Simpatik ini dikembangkan oleh PT.Bloom Agro dengan merk dagang *Sunria*. SRI (*system of rice intensification*) yaitu suatu sistem pertanian yang dikembangkan di Madagascar sekitar 1983 lalu oleh rohaniwan Perancis Fr. Henri de Laulanié, S.J, yang menghabiskan waktu selama 34 tahun bekerja bersama petani, mengamati, bereksperimen, dan juga mendapatkan 'keberuntungan' yaitu bagaimana cara untuk menghasilkan padi terbaik. SRI merupakan sebuah metodologi agroekologi untuk meningkatkan produktivitas padi sawah dengan mengubah manajemen tanaman, tanah, air dan nutrisi<sup>9</sup>.

Prinsip utama dari SRI tersebut adalah penanaman bibit muda yaitu 8-12 hari setelah berkecambah. Petani yang menerapkan sistem SRI akan menjaga tanaman mereka sangat hati hati, mereka secara bergantian mengontrol pembasahan dan pengeringan sawah dan menanam secara tunggal dengan baris dan jarak yang sangat teratur dimana dalam jarak penanaman, diterapkan jarak penanaman yang lebar yaitu minimal 25cm x 25 cm, 1 bibit per titik. Kemudian untuk

menghindari trauma pada bibit saat penanaman penanaman dilakukan maksimal 30 menit setelah bibit di ambil dari penyemaian dan penanaman padi ditanam secara dangkal. Dalam manajemen air petani akan menjaga tanah terairi dengan baik, tidak terus menerus direndam dan penuh dan banjir , namun hanya lembab. Hal ini membuat tanah dan organisme yang hidup di dalamnya mendapatkan air dan udara yang cukup dan menyalurkan banyak oksigen kepada tanah yang dapat menghasilkan tanaman yang lebih baik. Keuntungan ini hasil dari peningkatan pertumbuhan dari sistem akar, dan meningkatkan organisme tanah yang memberikan kontribusi pada produktivitas tanaman.<sup>10</sup> Dengan metode SRI petani dapat menghasilkan 6 sampai 7 ton beras per hektar (ha adalah sekitar 2,5 hektare), dibandingkan dengan hasil biasa yang hanya 2 sampai 4 ton / hektar. Petani harus beradaptasi dengan metode SRI untuk memperbaiki tatanan agroekologi bahkan kehidupan sosial mereka seperti perubahan pola cuaca, kondisi tanah, ketersediaan tenaga kerja, kontrol air, dan akses ke input organik<sup>11</sup>. Metode SRI ini juga yang akhirnya membawa PT.Bloom Agro melalui tangan petani Gapoktan Simpatik Tasikmalaya ini menghasilkan beras organik yang mendapat sertifikat organik Internasional IMOswiss yang merupakan lembaga sertifikasi yang ketat dalam memberikan sertifikat. Beras tersebut diberik rmerk dagang *Sunria* yang diluncurkan tahun 2009 dan layak untuk di ekspor. Dengan metode ini PT.Bloom Agro dapat mengeksport beras dengan

---

<sup>10</sup> Metode Pertanian Padi SRI

<http://www.healthy-rice.com/sri.html> diakses pada tanggal 5 Oktober 2015

---

<sup>9</sup> <http://www.lotusfoods.com/index.php/more-crop-drop/about-more-crop-drop/> diakses pada tanggal 5 oktober 2015

<sup>11</sup> <http://www.lotusfoods.com/index.php/more-crop-drop/about-more-crop-drop/> diakses pada tanggal 5 Oktober 2015

sertifikasi organik Internasional dan tentunya menerapkan *Fair Trade*.

Beras Organik PT.Bloom Agro yang bermerk Sunria terdiri dari tiga Varian yang memiliki nama dan keunikan masing masing, yaitu Pandan Rice yang merupakan beras putih organik, kemudian Volcano Rice yang merupakan campuran dari beras pink, beras merah, dan beras coklat dalam satu kemasan, kemudian Rainforest Rice yang merupakan campuran dari beras pink, beras merah, dan beras hitam.

### Upaya PT Bloom Agro memperoleh sertifikasi Internasional dalam bidang pertanian organik dan Fair Trade

Emily Susanto dari PT. Bloom Agro sangat menyadari bahwa sertifikasi untuk produk organik sangat perlu dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban produsen terhadap prinsip prinsip organik dan dapat menjamin dan menjadi penanda kealamian suatu produk organik sekaligus sebagai media monitoring. Proses sertifikasi pada pertanian organik melewati langkah langkah yang panjang. Terdapat standar standar yang telah ditetapkan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sertifikasi agar suatu produk organik memang layak untuk dikatakan organik. Berikut ini adalah perbedaan yang signifikan dari pertanian organik PT.Bloom Agro yang merupakan pertanian organik yang tersertifikasi dengan produk dari pertanian organik yang tidak tersertifikasi:

Beras Sunria Bloom Agro Bersertifikasi	Beras Organik yang tidak tersertifikasi
diproduksi dengan mengaplikasikan standar organik	Tidak mengutamakan

interansional international	standar yang ada
Dimonitori secara berkelanjutan dan diinspeksi oleh lembaga sertifikasi organik yang terakreditasi	Tidak memiliki jadwal monitoring dan tidak memiliki sertifikat dari lembaga yang terakreditasi
Mempunyai seluruh manfaat dari tanaman organik tersertifikasi certified organic.	Selama pemrosesan penanaman, ada kemungkinan tanaman dicampur dengan bahan non organik
Selalu melakukan pengecekan saat pemrosesan untuk memastikan kealamian produk organik	Tidak menjamin ada proteksi terhadap kontaminasi dalam pemrosesan tanaman

Tabel

Diambil dari [www.sunria.com](http://www.sunria.com)

Dalam hal sertifikasi, yang berhasil didapatkan PT. Bloom Argo adalah sertifikat beras organik yang dikeluarkan oleh *Institute of Marketecology (IMO)* yaitu lembaga sertifikasi organik internasional yang berbasis di Swiss, yang terakreditasi mendunia- untuk memuluskan jalannya mengekspor beras organik produksi petani Tasikmalaya ataupun Boyolali ini ke tiga negara yang dianggap ‘ketat’ dalam urusan mengenai sistem keamanannya di di dunia, yaitu Amerika Serikat dengan *US Department of Agricultural National Organic Program(USDA NOP)* , Uni Eropa dengan *European Union of Agriculture* dan Jepang dengan *Japanese*

*Agricultural Standard*.<sup>12</sup>. Untuk langkah awal meraih sertifikasi

PT.Bloom Agro mempersiapkan petani dengan cara memberikan pelatihan dan penjelasan mengenai sertifikat organik dan pengertian *Fair Trade*. Sertifikasi Organik Internasional ataupun *Fair Trade* pertama didapatkan oleh Gapoktan Simpati Tasikmalaya pada tahun 2009. Karena keberhasilan PT.Bloom dalam mengespor beras organik ke Amerika Serikat, membuat petani Boyolali ingin mengikuti jejak Gapoktan Simpatik Tasikmalaya sehingga bergabung bersama PT.Bloom Agro dan mendapat sertifikat organik Internasional pada tahun 2012.

Dalam usaha mendapatkan sertifikat organik Emily Susanto selaku *Founder* PT.Bloom Agro mendampingi setiap proses pelatihan yang dilakukan agar petani siap dan lulus proses sertifikasi. Para petani mengikuti setiap prosesnya dengan sungguh sungguh dan tentunya menjalankan sistem SRI dengan teliti sehingga akhirnya berhasil mendapatkan sertifikasi internasional yaitu IMO swiss. Pemerintah pun turut membantu proses pelatihan dengan mendampingi para petani. PT.Bloom Agro juga mendapat bantuan dari *Cornell University* yang fokus meneliti sistem pertanian SRI.

PT.Bloom Agro akhirnya berhasil mendapat sertifikat *Fair Trade* juga dari IMO yaitu IMO *Fair For Life* yang berarti dalam menjalankan kegiatannya PT. Bloom Agro sangat memperhatikan segala aspek aspek keadilan, pemberdayaan kehidupan dan lingkungan baik untuk petani maupun lingkungan sekitar .

---

<sup>12</sup> Wanita Cantik Pengekspor Beras Organik yang Sayang Petani  
<http://www.banggaindonesia.com/v2/?p=284#sthash.Z0lOj4O2.dpuf> diakses pada tanggal 3 Maret 2015

## **Upaya PT.Bloom Agro menjalankan prinsip Fair Trade**

PT.Bloom Agro telah berhasil mendapatkan sertikat *Fair Trade* dari IMO Fair For Life (FFL) yang berarti PT.Bloom Agro harus patuh terhadap standar standar *Fair Trade* yang telah ditetapkan dalam menjalankan kegiatannya. Tentunya PT.Bloom Agro selalu berupaya untuk konsisten dalam menjalankan kewajiban kewajiban tersebut sehingga berhasil menjalankan semua standar yang disyaratkan.

Upaya-upaya tersebut yaitu<sup>13</sup>:

### **Memastikan tidak ada eksploitasi anak**

Indonesia diperkirakan mempunyai 6,5 Juta buruh anak karena masih tidak tegas nya sangsi yang diberikan kepada orang orang yang memperkerjakan buruh anak anak. Dan PT.Bloom Agro sangat menolak buruh anak anak. Salah satu alasan PT.Bloom Agro memberikan harga premium kepada petani untuk memperkuat kondisi finansial mereka, sehingga anak anak mereka dapat berkonsentrasi untuk sekolah.

### **Kondisi Kerja yang baik untuk petani**

Meningkatnya kompetisi global, banyak perusahaan yang menekan harga produksi dan mengabaikan aspek keselamatan dan kesehatan untuk para pekerjanya. Masalah ini sangat marak di negara berkembang termasuk Indonesia. PT.Bloom Agro memastikan fasilitas untuk para petani nya menunjang kesehatan dan keselamatan mereka seperti keamanan baju kerja, helm,dan masker. Banyak petani awalnya tidak menyadari bahwa tindakan kecil dapat membuat perubahan besar. Misalnya, dulu para petani tidak menyadari pentingnya

---

<sup>13</sup> <http://sunria.com/fair-trade-intiatives/> diakses pada tanggal 13 Oktober 2015



mempunyai alat pemadam api untuk lahan mereka. Berkat upaya PT.Bloom Agro melalui pembinaan kepada para petani, kini alat pemadam api menjadi benda wajib di lahan mereka.

### **Pengambilan keputusan yang demokratis**

Dalam PT.Bloom Agro, para petani didukung untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan yang demokratis, terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan mereka seperti masalah harga, dan pembangunan komunitas atau *Community development*. Para petani didukung untuk berpartisipasi dan mempunyai kedudukan yang sama.

### **Berkomitmen untuk kesetaraan gender dan menghilangkan diskriminasi**

PT.Bloom Agro mendukung wanita untuk bergabung dalam kegiatan pertanian, seperti penanaman, menyiangi, memanen, dan mensortir hasil tanaman beras untuk PT.Bloom Agro. PT.Bloom Agro juga mempunyai cara lain untuk meningkatkan kesejahteraan wanita dalam komunitas lokal. PT.Bloom Agro memulai untuk membuat kemasan yang dibuat dengan kerajinan tangan. Sehingga hal ini menawarkan kesempatan bagi para wanita komunitas lokal untuk memiliki penghasilan yang berkelanjutan, dan tetap memperbolehkan mereka untuk tetap berada di rumah dan mengasuh anak-anak mereka.

### **Mendukung kelestarian lingkungan**

*Fair Trade* memastikan bahwa petani petani mengikuti standar lingkungan Internasional karena standar *Fair Trade* mewajibkan pelestarian lingkungan. Produk bersertifikat *Fair Trade* bukan hanya baik untuk manusia tetapi juga untuk Bumi. Dengan hal ini petani PT.Bloom Agro telah membantu

kelestarian Bumi untuk masa depan. PT.Bloom Agro menggunakan input lokal untuk membuat kompos organik untuk kesuburan tanah. PT.Bloom Agro mempromosikan ekosistem yang sehat agar tanaman tumbuh dengan baik dan juga meminimalisir penggunaan air dimana yaitu lewat penanaman dengan sistem SRI (*system of rice intensification*).

### **Pembangunan Komunitas Setempat**

*Fair Trade* bukan hanya mensejahterakan para produsen, namun juga komunitas setempat. Sebagian dari hasil penjualan produk beras organik PT.Bloom Agro yang diberi nama *Sunria*, disisihkan sebagai dana *Fair Trade* atau *Fair Trade Funds*, dimana para petani dapat memutuskan secara bersama-sama hal-hal yang bisa dilakukan untuk pembangunan komunitas mereka melalui dana ini. Dengan dana ini mereka dapat memperbaiki jalan di desa mereka, memperbaiki sekolah dan hal-hal lainnya yang dapat mensejahterakan.

### **Pembayaran yang adil terhadap produsen.**

PT. Bloom Agro memberikan harga yang adil dalam membayar petani. PT.Bloom Agro menyisihkan sebagian dari hasil pembelian gabah kepada petani dan membeli gabah dari petani dengan harga premium yaitu 25 % dari harga yang ditentukan Bulog<sup>14</sup>. Bukan hanya mendapatkan harga yang adil, PT.Bloom Agro juga membina petani dan memberikan pelatihan-pelatihan sehingga mempunyai keahlian lebih, dan petani dapat menanam padi dengan baik dan mendapatkan penghasilan yang besar.

---

<sup>14</sup> Kuisiner melalui Email Stella@bloomagro.com (domestic marketing PT.Bloom Agro) diakses pada tanggal 11 Desember 2015

## Upaya PT.Bloom Agro untuk ekspor beras organik ke Mancanegara

### Ekspor beras organik ke Amerika Serikat

Amerika Serikat menjadi importir pertama dari beras organik produksi PT.Bloom Agro. Importir dari Amerika Serikat tersebut adalah Lotus Foods. Hubungan bisnis antara PT.Bloom Agro dan Lotus Foods ini terjalin berkat hubungan baik antara PT.Bloom Agro dan *Cornell University* yang turut berperan dalam membina petani untuk proses sertifikasi PT.Bloom Agro. *Cornell University* juga berperan dalam menghubungkan petani di seluruh dunia yang menggunakan sistem SRI(*System of Rice Intensification*) dalam memproduksi beras kepada importir importir di negara negara maju dalam lembaga CIIFAD (*Cornell International Institute for Food,agriculture and development*), dan kemudian menghubungkan PT.Bloom Agro dengan Lotus Foods.

Lotus foods merupakan perusahaan importir beras yang berdiri pada tahun 1995, dan menggunakan sistem perdagangan adil dan pembangunan berkelanjutan,dan fokus dalam bidang organik untuk membantu kehidupan sosial para petani kecil di seluruh dunia. Di Amerika Serikat , produk beras impor lotus foods didistribusikan secara nasional dalam empat kelas perdagangan, yaitu ritel, grosir, pelayanan makanan dan restoran. Lotus Foods sebelumnya telah berhasil memasarkan produk beras merah dari Bhutan dan beras dari China yang dinamakan '*Forbidden rice*' di pasar Amerika Serikat<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup> SRI and Markets, Country Experience

<http://sri.cals.cornell.edu/marketing/index.html>  
diakses pada tanggal 5 Oktober 2015

Dan pada 2009, akhirnya PT.Bloom Agro yang sudah berhubungan dengan Cornell University karena menerapkan sistem SRI, terhubung dengan CIIFAD dan kemudian telah berhasil mempertemukan PT.Bloom Agro sebagai penghasil beras SRI lewat tangan petani Gapoktan Simpatik di Tasikmalaya dengan Lotus Foods sebagai importir yang mendukung beras dengan sistem SRI. Dan keduanya mempunyai nilai nilai yang sama dalam menjalankan bisnisnya yaitu nilai nilai *Fair Trade* yang salah satunya adalah pembangunan berkelanjutan. Lotus foods juga bekerja sama dengan petani di Madagaskar dan Kamboja yang mendukung petani lokal menerapkan metode SRI dalam kegiatan pertaniannya<sup>16</sup>.

Keinginan ekspor perdana beras organik terwujud pada Agustus 2009. Pemerintah meluncurkan ekspor beras organik milik PT Bloom Agro yang dihasilkan oleh mitra nya Gapoktan Simpatik ini sebanyak 18 ton dari Tasikmalaya, Jawa Barat dengan tujuan ekspor yaitu Lotus Foods Amerika. Lotus Foods mengimpor beras beras organik dari banyak negara khususnya yang menerapkan sistem SRI dan mendukung *Fair Trade*. Dan dengan kesamaan prinsip itu lah yang membuat hubungan PT.Bloom Agro dan Lotus Foods semakin lancar dan baik sehingga memepemudah proses ekspor. Pertanian organik tidak hanya menguntungkan petani karena harga produknya lebih tinggi dibandingkan beras nonorganik. Namun, varietas beras organik ini juga baik terhadap lingkungan dan keamanan atau kesehatan bagi konsumen pengguna dan sesuai dengan prinsip *fair trade*. Dan kelancaran ekspor PT.Bloom Agro menembus pasar Amerika juga karena sudah mendapat sertifikasi dari IMO swiss yang sudah diakui oleh USDA (United States Department of Agriculture).

---

<sup>16</sup> Sri And Markets. Country Experience , OpCit  
diakses pada 5 Oktober 2015

Pada tahun 2009, Lotus Foods berhasil memperkenalkan tiga beras SRI dari Kamboja, Madagaskar dan tentunya Indonesia yaitu beras dengan merk Sunria yang diimpor dari PT.Bloom Agro yang dihasilkan oleh gapoktan Simpatik di Tasik Malaya dan telah berserifikasi IMO (*Institute of Marketology*) yang terkenal ketat dalam mensertifikat produk organik dan telah mendapatkan sertifikasi Fair Trade dari IMO *fair for life*.

### **Ekspor beras organik ke Italia**

Untuk memasarkan beras *Sunria* ke pasar Italia, PT.Bloom Agro bekerja sama dengan importir berbasis *Fair Trade* yaitu Altromertaco. Altromertaco adalah konsorium non profit yang didirikan pada tahun 1988. Altromertaco merupakan organisasi perdagangan adil yang berpusat di Italia. Altromertaco terus menjadi acuan dalam promosi dan pelaksanaan praktek perdagangan adil dengan solidaritas ekonomi demi pembangunan berkelanjutan.

Altromertaco dan PT.Bloom Agro saling bekerja sama karena mempunyai misi yang sejalan dimana keduanya mengedepankan perdagangan adil. PT.Bloom Agro sebagai pembina kelompok tani Gapoktan Simpatik untuk menghasilkan beras organik terbaik mengekspor beras tersebut kepada Altromertaco dan Altromertaco siap untuk menjalankan fungsinya sebagai Worldshop dan menjual beras impor dari PT.Bloom Agro dengan harga premium. Altromertaco juga tertarik dengan prinsip Fair Trade yang dijalankan PT.Bloom Agro yang turut mengangkat derajat wanita dengan mengikut sertakan dalam kegiatan pertanian, serta penanaman beras yang menjaga ekologi lewat sistem SRI nya dan menerapkan standar kebersihan yang ketat<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Gapoktan Simpatik, Un metodo agronomico innovativo permette di risparmiare acqua ed ottenere un riso d'alta qualità (Sebuah metode

Sejumlah 16,8 ton beras organik hasil produksi petani lokal telah diekspor dari Tasikmalaya untuk memenuhi permintaan pesanan di Italia. Ini sudah kali kedua dalam setahun beras organik dikirim ke “Negeri Pizza” tersebut. Beras yang diimpor kepada Altromertaco adalah beras yang diproduksi oleh Gapoktan Simpatik Tasikmalaya. Keuntungan yang bakal didapat dengan ekspor beras, selain menambah devisa negara juga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Sebab, harga beras organik lebih tinggi dibandingkan beras non-organik. Harga beras organik di Italia diperkirakan mencapai 5-6 Euro atau sekitar Rp 90 ribu/kg. Dua varietas beras yaitu *Volcano* dan *Rainforest*. *Rainforest* merupakan campuran beras merah, hitam, dan merah muda, sedangkan varietas *Volcano* isinya beras merah muda, merah, dan coklat<sup>18</sup>. Beras tersebut dijual di toko toko Altromertaco dengan merk dagang *Riso Java*.<sup>19</sup>

### **Ekspor beras organik ke Belgia**

Dalam upaya memasarkan beras organik *Sunria* di Belgia, PT.Bloom Agro bekerjasama dengan Biofresh Organic

---

agronomi yang inovatif menghemat air dan mendapatkan beras berkualitas tinggi)

<http://www.altromercato.it/flex/FixedPages/Comm on/prod.php/L/IT/pro/pro-9814915> diakses pada tanggal 25 November 2015

<sup>18</sup> Ekspor Beras Organik Dari Tasikmalaya ke Negeri Pizza  
[http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx \\_ttnews%5Btt\\_news%5D=2607&cHash=b0955f229509bfe43c7354873c8b2fbc](http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx _ttnews%5Btt_news%5D=2607&cHash=b0955f229509bfe43c7354873c8b2fbc) diakses pada tanggal 25 November 2015

<sup>19</sup> È arrivato il nuovo riso Java

<http://www.altromercato.it/novita/riso-java> diakses pada tanggal 27 November 2015

Passion. Biofresh Organic Passion adalah perusahaan produk organik terbesar di Belgia yang berdiri sejak tahun 2003. Biofresh merupakan Importir dan memasarkan produk produk organik dan juga mengedepankan prinsip *Fair Trade* serta pembangunan berkelanjutan.

Produk organik Indonesia, pertama kali memasuki pasar Belgia pada tahun 2013 melalui koperasi petani Appoli di Boyolali. dan Kementerian Pertanian Indonesia. Pelaksanaan ekspor perdana beras organik Appoli pada 10 Mei 2013 dihadiri Bupati Boyolali Seno Samudro, DPRD Boyolali, perwakilan kelompok tani, Perwakilan Regional VECO Indonesia dan PT. Bloom Agro<sup>20</sup>. Emily Susanto dari Bloom Argo, mengatakan untuk tahap perdana tersebut, diekspor satu kontainer beras organik atau sebanyak 19 ton. “Tiga jenis beras organik yang diekspor yaitu pandan, merapi dan rainforest rice, dalam bentuk kemasan 5 kg dan 1 kg<sup>21</sup> .

Hal ini tentu saja tak lepas dari upaya yang oleh PT.Bloom Agro, Veco (NGO Belgia).dan Kementrian pertanian Indonesia dalam membina Appoli Boyolali sehingga mendapat sertifikat Internasional IMO swiss dan dapat melakukan ekspor perdana nya ke Belgia, Kerja sama antara Appoli dan PT. Bloom Agro sendiri sama dengan PT.Bloom Agro dengan Gapoktan Simpatik Tasikmalaya yang merupakan kerja sama jangka panjang. PT. Bloom Agro berupaya mengirim 8 kontainer dari Appoli pada tahun yang sama dan tahun

selanjutnya akan meningkat semakin banyak<sup>22</sup>.

Dan tahun 2015 Biofresh Organic Passion Belgia kembali membeli produk beras organik Indonesia dari PT.Bloom Agro yang bermerk *Sunria* tersebut. Beras tersebut merupakan beras produksi Gapoktan Simpatik Beras tersebut terdiri atas 3 jenis: beras Pandan Wangi, Volcano Rice, dan Rainforest Rice. Manajer pemasaran Biofresh, Renaat Daem, mengatakan bahwa beras-beras itu mempunyai kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan beras organik negara lainnya; termasuk yang diproduksi oleh Eropa sendiri. Beras organik Pandan Wangi dan Merapi merupakan produk beras organik yang paling banyak diminati konsumen Belgia<sup>23</sup> .

Dan hubungan dagang antara PT.Boom Agro dengan Biofresh Organic Passioan Belgia tersebut semakin diperkuat dengan adanya kontrak dagang melalui program *buying mission* pada *Trade Expo Indonesia*(TEI) 2015. Biofersh Belgia akan datang langsung mengunjungi *Trade Expo Indonesia* (TEI) 2015 serta melihat secara langsung sawah organik di Indonesia dan melakukan *buying mission* di Indonesia. Dirjen PEN dari kementrian perdagangan Nus Nuzulia menjelaskan bahwa *buying mission* merupakan salah satu bentuk promosi yang disediakan Kemendag untuk membantu dunia usaha dengan mendatangkan buyers ke Indonesia agar dapat melakukan kesepakatan atau transaksi dagang dalam rangka meningkatkan kinerja ekspor. Upaya *buying mission* merupakan kerja sama perwakilan Kemendag di luar negeri,

---

<sup>20</sup> Ekspor Perdana Beras Organik Appoli

<http://api.or.id/ekspor-perdana-beras-organik-appoli/> diakses pada tanggal 24 November 2015

<sup>21</sup> Boyolali Lakukan Ekspor Perdana Ke Belgia  
<http://www.solopos.com/2013/05/10/beras-organik-boyolali-lakukan-ekspor-perdana-ke-belgia-404986> diakses pada tanggal 24 November 2015

---

<sup>22</sup> Boyolali Lakukakn Ekspor Perdana Ke Belgia,Ibid,diakses pada tanggal 24 November 2015

<sup>23</sup> Produk Makanan Organik Indoensia Mulai Mneterbu Pasar Eropa, Opcit diakses pada tanggal 24 November 2015

### **Ekspor beras organik ke Jerman**

Pada tahun 2014, PT.Bloom Agro bekerjasama dengan perusahaan Importir asal Jerman yaitu Gmbh Latao. Tentunya Gmbh Latou juga menerapkan dan mempromosikan sistem Fairtrade di Jerman. Gmbh Latou merupakan importir spesialisasi beras organik bernilai tinggi dari seluruh dunia. Latou menggambarkan beras dalam filosofi yaitu harta dari setiap budaya, menggambarkan pengalaman manusia, dan menghubungkan manusia di bumi. Awal mula berdirinya Latou yaitu dengan kecintaan dari pendirinya yaitu Stefan Fak terhadap beras organik, yang dimulai dari perjalanannya di Delta Mekong Vietnam saat Stefan Fak menjadi manajer pariwisata. Ia ditunjukkan oleh hamparan sawah yang berkilauan yang menghasilkan beras organik. Sejak saat itu Stefan Fak menjadi tertarik untuk mempelajari seluk beluk varietas beras dan berubah menjadi *passion* sehingga Stefan Fak memutuskan untuk menjadi Pakar beras atau Rissolier dalam bahasa Jerman, dan berdirilah Gmbh Latao<sup>25</sup>. Setiap varietas beras yang diimpor Latao, dipilih berdasarkan prinsip-prinsip kemurnian. Lotao bekerja dengan mitra yang menanam varietas padi organik, memastikan adanya prinsip *Fair Trade*, dan mempromosikan tanggung jawab sosial

---

<sup>24</sup> Penandatanganan kontrak dagang semakin gencar  
<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/10/22/te-i-2015-hari-ke-2-penandatanganan-kontrak-dagang-semakin-gencar-id0-1445504817.pdf> diakses pada tanggal 24 November 2015

<sup>25</sup> Lotao - das "Making Of"

<http://www.lotao.com/ueber-uns/making-of/>

dan lingkungan. Itulah sebabnya Latou bekerja sama dengan PT.Bloom Agro yang memegang semua prinsip prinsip itu. Dan tentunya PT.Bloom Agro menghasilkan varietas beras organik seperti beras hitam atau beras pink dengan metode terbaik yakni SRI (*Sytem of Rice Intensification*).

Agustus 2014 lalu, Stefan Fak mengunjungi Tasikmalaya untuk melakukan peninjauan dan sangat kagum melihat metode SRI yang dijalankan oleh petani PT.Bloom Agro yaitu Gapoktan Simpatik. Saepeul Bachri, ketua Gapoktan Simpatik sangat bangga menjelesakan bahwa dengan metode SRI, petani dapat menghasilkan 7 ton disaat metode konvensional hanya menghasilkan 4-5 ton saja. dan menggunakan kompos sendiri dan benar-benar tanpa pupuk sintetis dan pestisida. Stefan Fak juga kagum melihat kemasannya yang khusus dibuat dan dijahit eksklusif oleh para wanita dari komunitas setempat<sup>26</sup>. Berdasarkan harga yang tertera di website Latou, beras Sunria yang diproduksi petani PT.Blom Agro tersebut dijual dengan harga Beras yang diimpor Lataou tersebut dihargai 3,99 € untuk kemasan 450 gram.

### **Ekspor Beras Organik ke Malaysia dan Singapura**

PT.Bloom Agro mulai mengeksport beras ke Malaysia tidak lama setelah mengeksport beras ke Amerika Serikat yaitu pada tahun 2009 sebanyak 18 Ton. Malaysia termasuk negara mempunyai pemerintahan yang tinggi terhadap beras organik. Bahkan Serikat Sunnah Tani dari Kelantan, Malaysia, meminta kiriman beras organik dari gabungan kelompok tani PT.Bloom Agro di Tasikmalaya, Jabar, sebanyak 250 ton di tahun 2015 ini. Permintaan pihak pengurus Serikat Sunnah Tani, Malaysia tersebut langsung

---

<sup>26</sup> Organic Rice from the Land of Volcanoes  
<https://healthylifeindo.wordpress.com/2014/09/01/organic-rice-from-the-land-of-volcanoes/>

mendatangi tempat pengolahan beras organik di Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Kamis. Kedatangan mereka sebanyak tiga orang yakni Direktur Serikat Sunnah Tani H Muhammad Nuri, kepala Marketing H Julemi, bagian keuangan H Alyas yang bertemu langsung dengan Ketua Gapoktan Simpatik yang merupakan petani PT.Bloom Agro, Uu Syaeful Bachri. Marketing Serikat Sunnah Tani Julemi mengatakan, kebutuhan beras organik dari Tasikmalaya karena pemasaran di Kelantan, Malaysia cukup berpotensi minat masyarakat terhadap beras organik.<sup>27</sup>

Begitu pula di Singapura. Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi membawa dampak terhadap meningkatnya gaya hidup rata-rata masyarakat Singapura. Produk organik semakin diminati masyarakat Singapura. Beberapa restoran setempat, seperti *Bunalun's Organic Kitchen* dan Yogi Hub, bahkan hanya menghadirkan masakan dari produk organik, mulai dari beras sampai menu-menu yang disajikan. Hal ini tentu dapat menjadi peluang yang bisa digunakan para pebisnis organik untuk mengeskpor produk organik mereka dan peluang ini lah yang ditangkap oleh PT.Bloom Agro. di Singapura, terdapat kebijakan mengenai pertanian yaitu *Agrifood and Veterinary Authority of Singapore (AVA)*. Kebijakan AVA, tidak terdapat mengeluarkan sertifikasi produk organik, maka harus diusahakan dari negara lain yang sudah mengakui kualitas produk pertanian organik dari Indonesia agar lebih memudahkan masuknya produk pertanian Indonesia ke Singapura . PT.Bloom Agro

---

<sup>27</sup> Malaysia minta 250 ton beras organik Tasikmalaya  
<http://www.antarajawabarat.com/lihat/cetak/24509>  
diakses pada tanggal 25 November 2015

tentunya tidak mengalami kesulitan karena PT.Bloom Agro sudah berhasil mendapat sertifikasi IMO. Sehingga tidak sulit untuk menembus pasar Singapura<sup>28</sup> .

Alex salah seorang rekan bisnis PT. Bloom Agro dari Singapura mengakui, beras Sunria (merk dagang milik Bloom Agro dan Gapoktan Simpatik) selain organik juga memiliki kemasan yang unik disertai dengan latar belakang atau sejarah petani yang menanam. Di Singapura banyak beras dari berbagai negara. Selain dilengkapi sertifikasi, kemasan beras organik ini juga menarik dan unik. Pada kemasannya menurut Alex, menceritakan kisah petani. Berbeda dengan beras Thailand yang hanya menjual produk, tidak memberikan pendidikan atau penjelasan secara detail mengenai beras merah<sup>29</sup> . Masyarakat Singapura juga sangat menyukai beras Hitam Tasikmalaya sehingga Singapura mengimpor beras hitam Tasikmalaya tersebut sebesar 44% .

## Kesimpulan

PT.Bloom Agro merupakan perusahaan eksportir di Indonesia yang telah berhasil menerapkan sistem Fair Trade dalam menjalankan bisnis nya bersama petani beras organik di Tasikmalaya, Jawa Barat dan Boyolali, Jawa Tengah. PT.Bloom Agro merupakan perusahaan eksportir berbasis pertanian organik yang didirikan oleh Emily Susanto. PT.Bloom Agro dan Gapoktan

---

<sup>28</sup> Peluang Produk Organik di Singapura

<http://akses.kemlu.go.id> diakses pada tanggal 25 November 2015

<sup>29</sup>Beras Organik Tembus Pasar Mancanegara  
[http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx\\_ttnews%5Btt\\_news%5D=2070&cHash=a05fde6290ee3a8bd63a31efa500854](http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx_ttnews%5Btt_news%5D=2070&cHash=a05fde6290ee3a8bd63a31efa500854) diakses pada tanggal 25 November 2015

Simpatik Tasikmalaya dengan beras organik yang memiliki merk dagang *Sunria* berhasil mendapatkan sertifikat IMO Swiss yaitu sertifikat organik Internasional yang berarti beras *Sunria* sudah layak untuk diekspor ke mancanegara. Dan untuk menjamin bahwa PT.Bloom Agro benar-benar menjalankan sistem Fair Trade dalam bisnisnya, PT.Bloom Agro juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Fair Trade IMO Fair For Life.

Pada tahun 2009. Untuk pertama kalinya, PT.Bloom Agro telah berhasil mengekspor beras organik *Sunria* dari Gapoktan Simpatik Tasikmalaya ke Amerika Serikat. Importir pertama tersebut adalah Lotus Foods yang juga merupakan perusahaan yang mengedepankan Fair Trade dalam bisnisnya. PT.Bloom Agro dihubungkan dengan Lotus Foods melalui perantara Cornell University, yang meneliti dan fokus terhadap perkembangan metode SRI di dunia. Lotus Foods sendiri juga merupakan importir yang sangat tertarik dengan metode SRI. Hal ini juga merupakan nilai yang dipegang PT.Bloom Agro bahwa yang menjadi mitranya juga harus memegang nilai *Fair Trade*. Mendengar keberhasilan PT.Bloom Agro dalam mengekspor beras organik Tasikmalaya, petani beras organik dari Boyolali, Jawa Tengah yang tergabung dalam Appoli juga sangat ingin mengekspor beras organik mereka yang juga ditanam dengan metode SRI dan akhirnya bergabung dengan PT.Bloom Agro. Pada tahun 2013, Appoli akhirnya juga berhasil mendapatkan sertifikasi IMO Swiss dan PT.Bloom Agro berhasil mengekspor beras organik mereka ke Belgia yaitu kepada perusahaan Biofresh Organik Passion Belgia.

Berkat upaya PT.Bloom Agro tersebut yaitu dalam memperoleh sertifikasi Internasional, bekerjasama dan mendukung petani dalam mengembangkan beras organik yang berkualitas dengan

sistem SRI baik Gapoktan Simpati Tasikmalaya ataupun Appoli Boyolali, dan tentunya membangun jaringan Internasional, PT.Bloom Agro akhirnya berhasil mengekspor beras tidak hanya ke Amerika Serikat dan Belgia, tetapi juga ke Italia yaitu kepada perusahaan Altromertaco, ke Jerman dengan perusahaan Latao, dan tentunya juga ke Malaysia dan Singapura.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Paul R Viotti dan Mark V Kauppi,  
*Internasional Relation Theory: Realism, Pluralism, Globalism*, MacMillan Publishing Company, New York, 1990 hlmn 65

Holsty KJ, *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisa*, Bina Cipta, Bandung, 1987 hlmn 159

Biddle and Biddle, *Community Development, The Rediscovery of Local Initiatives*, Holt, and Winston, 1965 hlmn 215-218.

Website:

e-  
journal.uajy.ac.id%2F1854%2F2%2FISO  
S02632.pdf

Wanita Cantik Pengekspor Beras Organik yang Sayang Petani  
<http://www.banggaindonesia.com/v2/?p=284#sthash.Z0IOj4O2.dpuf>

[//www.kotasatelit.com/forums/showthread.php?27419-Pendiri-dan-Dirut-PT-Bloom-Agro-Eksporter-Pertama-Beras-Organik](http://www.kotasatelit.com/forums/showthread.php?27419-Pendiri-dan-Dirut-PT-Bloom-Agro-Eksporter-Pertama-Beras-Organik)

Our Story

<http://www.sunria.com/pages/our-story>

<http://www.lotusfoods.com/index.php/more-crop-drop/about-more-crop-drop/>

Metode Pertanian Padi SRI  
<http://www.healthy-rice.com/sri.html>

<http://www.lotusfoods.com/index.php/more-crop-drop/about-more-crop-drop/>

<http://sunria.com/fair-trade-intiatives/>  
diakses pada tanggal 13 Oktober 2015

Kuisoner melalui Email

[Stella@bloomagro.com](mailto:Stella@bloomagro.com) (domestic maketing PT.Bloom Agro)

SRI and Markets,Country Expeeriece  
<http://sri.cals.cornell.edu/marketing/index.html>

Gapoktan Simpatik,Un metodo agronomico innovativo permette di risparmiare acqua ed ottenere un riso d'alta qualità(Sebuah metode agronomi yang inovatif menghemat air dan mendapatkan beras berkualitas tinggi)

<http://www.altromercato.it/flex/FixedPages/Common/prod.php/L/IT/pro/pro-9814915>

Ekspor Beras Organik Dari Tasikmalaya ke Negeri Pizza

[http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx\\_ttnews%5Btt\\_news%5D=2607&cHash=b0955f229509bfe43c7354873c8b2fbc](http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx_ttnews%5Btt_news%5D=2607&cHash=b0955f229509bfe43c7354873c8b2fbc)

È arrivato il nuovo riso Java

<http://www.altromercato.it/novita/riso-java>

Ekspor Perdana Beras Organik Appoli  
<http://api.or.id/ekspor-perdana-beras-organik-appoli/>

Boyolali Lakukan Ekspor Perdana Ke Belgia  
<http://www.solopos.com/2013/05/10/beras-organik-boyolali-lakukan-ekspor-perdana-ke-belgia-404986><sup>1</sup> Boyolali Lakukakn Ekspor Perdana Ke Belgia

Penandatanganan kontrak dagang semakin gencar  
<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/10/22/tei-2015-hari-ke-2>  
penandatanganan-kontrak-dagang-semakin-gencar-id0-1445504817.pdf  
Lotao - das "Making Of"  
<http://www.lotao.com/ueber-uns/making-of/>

Organic Rice from the Land of Volcanoes  
<https://healthylifeindo.wordpress.com/2014/09/01/organic-rice-from-the-land-of-volcanoes/>

Malaysia minta 250 ton beras organik Tasikmalaya  
<http://www.antarajawabarat.com/lihat/cetak/24509>

Peluang Produk Organik di Singapura  
<http://akses.kemlu.go.id>

Beras Organik Tembus Pasar Mancanegara  
[http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx\\_ttnews%5Btt\\_news%5D=2070&cHash=a05fded6290ee3a8bd63a31efa500854](http://m.tabloidsinartani.com/index.php?id=148&tx_ttnews%5Btt_news%5D=2070&cHash=a05fded6290ee3a8bd63a31efa500854)